

**NILAI-NILAI MA'RIFAH
DALAM FILM PK (PEEKAY) TAHUN 2014
KARYA RAJKUMAR HIRANI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh :

MUHAMMAD AZKA KHOERUL MAULA
NIM. 2032115012

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Muhammad Azka Khoerul Maula**

NIM : **2032115012**

Fakultas : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

Jurusan : **Tasawuf dan Psikoterapi**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI MA'RIFAH DALAM FILM PK (PEEKAY) TAHUN 2014 KARYA RAJKUMAR HIRANI”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 4 Juni 2021

Yang Menyatakan,



Muhammad Azka Khoerul Maula
NIM. 2032115012

NOTA PEMBIMBING

Dr. Amat Zuhri M.Ag.
Rowolaku RT 2 RW 2, Kajen, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Azka Khoerul Maula

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD AZKA KHOERUL MAULA

NIM : 2032115012

Judul : **NILAI-NILAI MA'RIFAH DALAM FILM PK (PEEKAY)
KARYA RAJKUMAR HIRANI.**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Juni 2021

Pembimbing,



Dr. Amat Zuhri, M.Ag.
NIP. 19720404 200112 1 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD AZKA KHOERUL MAULA**
NIM : **2032115012**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI MA'RIFAH DALAM FILM PK (PEEKAY)**
KARYA RAJKUMAR HIRANI

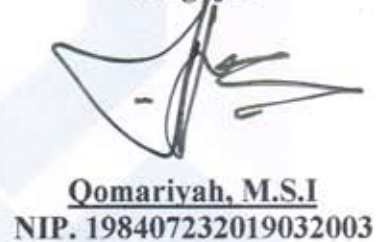
Telah diujikan pada hari Jum'at, 11 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I


Kurdi Fadal, M.S.I
NIP. 198002142011011003

Penguji II


Qomariyah, M.S.I
NIP. 198407232019032003

Pekalongan, 11 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	'	Apostrof terbalik

غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
يَ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
هُوْلَ : *hauला* bukan *hawla*

3. Penulisan *Alif Lam*

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)
الْفُلْسَلَةُ : *al-falsalah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

4. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ وَ	<i>Fathah dan alif, fathah dan waw</i>	\bar{A}	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya</i>	\bar{I}	i dan garis di atas
وِ	<i>dhammah dan ya</i>	\bar{U}	u dan garis di atas

Garis datar diatas huruf *a, i, u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi *â, î, û*. Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ : *mâta*
رَمَى : *ramâ*
يَمُوتُ : *yamûtu*

5. *Ta Marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaituta *marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfâl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

6. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*
نَجَّيْنَا : *najjaânâ*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
الْحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعِمُّ : *nu'ima*
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِيٌّ : 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

8. **Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *hadis*, *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. **Lafz Aljalâlah (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dînullah*

بِاللَّهِ *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalâlah* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah Swt. yang senantiasa menuntun dan mempermudah segala urusan hamba-Nya.
2. Untuk kedua orang tua, Bapak Ghufron dan Ibu Muabadah yang senantiasa memberikan segalanya. Terima kasih atas segala *Support*, do'a, kasih sayang dan motivasi serta inspirasi terbaik sepanjang masa.
3. Teman terbaikku Dwi Apriliani, Dewi Murtasyah, Lina Khoirotul Asma', Zahida Zahro dan Nur Kholifah terimakasih sudah mendengarkan keluh kesahku.
4. Semua sahabat terbaik di IAIN Pekalongan, terimakasih semua angkatan jurusan Tasawuf dan Psioterapi tersayang dan Teman seperjuangan Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Pekalongan Angkatan 2015 terima kasih atas segala warna yang diberikan.
5. Teman-teman PPL dan KKN 47 dan warga dukuh Paingan desa Dawuhan yang telah banyak pengalaman. Jazakumullah khoiran jaza buat semua teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

MOTTO

‘Barangsiapa yang menjaga Allah di dalam hatinya, maka Allah akan menjaga seluruh anggota tubuhnya.’ (Abul Husain bin Hindun)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

ABSTRAK

Maula, Muhammad Azka Khoerul. 2021. *Nilai-nilai ma'rifah dalam film PK (Peekay) tahun 2014 karya Rajkumar Hirani Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Pekalongan*. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. Amat Zuhri M.Ag.

Kata kunci : Nilai dan Ma'rifah

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup selalu hidup bersama dan membutuhkan pertolongan baik secara horizontal maupun vertikal. Begitu juga dengan tokoh utama dalam film PK (*Peekay*) yang membutuhkan pertolongan vertikal dari Tuhan untuk menemukan alat komunikasi sebagai penghubung dengan dunia asalnya (planet lain). Dan akhirnya tokoh utama menempuh jalan spiritual untuk mengenal Tuhan lebih jauh sehingga bisa membantunya.

Dalam perjalanan spiritual tersebut, tokoh utama berusaha tanpa mengerti dan berpikir untuk dapat mengenal Tuhan. Segala usaha untuk dapat mengenal Tuhan yakni mengikuti spiritual dari beberapa agama. Kemudian akhir daripada proses perjalanan tersebut lebih condong mempercayai agama Islam bahwa Tuhanlah yang menciptakan manusia, buan manusia yang menciptakan Tuhan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan sudut pandang hermeneutika. Penelitian ini menggunakan kata-kata yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah file film PK (*Peekay*) karya tahun 2014 karya Rajkumar Hirani. Sedangkan sumber data sekundernya yakni berbagai buku-buku, journal dan karya ilmiah yang terkait dengan judul.

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa isi daripada penelitian dalam film tersebut adalah bahwasanya di dalam film PK (*Peekay*) yang diteliti terdapat nilai-nilai *ma'rifah*. Dengan menggunakan teori konseptual Paul Ricoeur dapat ditemukan sikap *Mujahadah, Khauf dan Raja', Ridha dan Mujahadah*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Nilai-nilai ma’rifah dalam film PK (*Peekay*) tahun 2014 karya Rajkumar Hirai”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di hari akhir. Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.A., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Miftahul Ula, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Amat Zuhri M.Ag., selaku dosen wali akademik dan pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama masa studi serta dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah memberikan banyak sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi.
6. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Hanya doa, ucapan syukur dan terima kasih yang dapat penulis panjatkan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Jazaakallahu khoiron katsir jazaa, aamiin.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat.

Pekalongan, 4 Juni 2021



M. AZKA KHOERUL MAULA
NIM. 2032115012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
i	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ii	
NOTA PEMBIMBING.....	
iii	
PENGESAHAN.....	
iv	
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	
v	
PERSEMBAHAN.....	
ix	
MOTTO.....	
x	
ABSTRAK.....	
xi	
KATA PENGANTAR.....	
xii	
DAFTAR ISI.....	
xiv	
BAB 1 PENDAHULUAN	

A. Latar belakang masalah.....	
.1	
B. Rumusan masalah.....	
.5	
C. Tujuan penelitian.....	
.5	
D. Kegunaan penelitian.....	
.5	
E. Kajian pustaka.....	
.6	
F. Metode penelitian.....	
10	
G. Sistematika pembahasan.....	
13	
BAB II KONSEP MAKRI FAT	
A. Pengertian <i>ma'rifah</i>	
15	
B. Dasar <i>ma'rifah</i>	
17	
C. Konsep <i>ma'rifah</i>	
19	
1. Alat untuk menuju <i>ma'rifah</i> pengertian Islam.....	
19	

2. Macam-macam <i>ma'rifah</i>	21
3. Tanda-tanda orang ber <i>ma'rifah</i>	22
D. Pandangan <i>ma'rifah</i> menurut ulama sufi.....	23

BAB III GAMBARAN UMUM FILM PK (*Peekay*)

A. Profil film.....	28
B. Latar belakang penulis.....	29
C. Sinopsis film.....	31
D. Unsur intrinsik dan ekstrinsik	34

BAB IV MA'RIFAH DALAM FILM PK (*Peekay*)

A. Hakekat <i>ma'rifah</i> dalam film.....	38
B. Nilai-nilai <i>ma'rifah</i>	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
--------------------	----

B. Saran.....

58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia ialah salah satu makhluk otonomi yang tersusun dari hormon jiwa dan raga. Maksudnya manusia itu sebagai individu dalam bermasyarakat yang berdiri sendiri sehingga memiliki eksistensi. Di sisi lain manusia berbeda dengan makhluk lainnya, kemampuan berpikir manusia itulah yang menjadi pembedanya. Maka bisa dikatakan bahwa manusia adalah makhluk yang istimewa.

Melalui kehidupan sehari-hari, manusia senantiasa hidup berkesinambungan. Memang pada awalnya manusia terlahir dalam keadaan fitrah yakni bersih, suci dan belum mengetahui segala sesuatu. Kemudian dapat melihat secara bertahap apa yang ada di depan mata sehingga bisa mempraktikkannya. Lambat laun manusia dapat mengenal dan mengetahui setiap apa yang diajarkan sehingga berkembang menjadi kreatif. Bahkan manusia bisa memikirkan hakekat dirinya sendiri untuk menyelesaikan persoalan hidup yang berkaitan dengan kepentingan dan kebutuhannya.¹

Salah satu hal yang membuat manusia menjadi istimewa adalah dibekali dengan akal dalam dirinya. Akal itu untuk membuat manusia menjadi lebih unggul daripada makhluk ciptaan Tuhan yang lain. Adapun akal berfungsi sebagai alat untuk mengolah pikiran, emosi, memori, keinginan, khayalan

¹ Suparlan Suhartono, *Dasar-dasar filsafat*, (Yogyakarta: ar-Ruz Media, 2006), hlm. 11-26.

serta berbagai aktivitas lain yang berada di bawah alam sadar. Jadi melalui akal seorang individu dapat berfikir dan mengolah pikirannya.²

Menurut Psikologi Transpersonal, akal adalah anugrah yang diberikan oleh Allah SWT agar manusia bisa menentukan perbuatan baik maupun buruk. Hal ini akan menjadikan tolak ukur bahwa seorang manusia mampu menggunakan akalnya dengan baik. Di dalam menentukan sebuah kehendaknya, maka terjadi peristiwa pertarungan antara sifat baik dan buruk dalam diri manusia.³ Melalui akal manusia akan berpikir dan mencari apa yang ia cari.

Sedangkan menurut biologi, manusia merupakan makhluk yang paling sempurna. Hal ini diketahui dari sebuah proses evolusi tentang penciptaan alam semesta ini. Dalam pandangan islam manusia mempunyai dua dimensi. Pertama manusia terbuat dari tanah, percaya di balik sesuatu yang ada (Tuhan sebagai tempat perlindungan hati menuju ketentraman rohani). Maka kepercayaannya itu dapat mengisi jiwanya yang masih kosong. Kedua orang yang tidak percaya akan adanya Tuhan, dirinya selalu merasa dalam kekosongan sehingga menjadikan mudah mengeluh dan kehilangan makna hidup.⁴

Akibatnya seorang manusia mengalami kehidupan yang kurang sempurna dari duniawi yang sifatnya irrasional. Kaum sufi percaya sesuatu yang memiliki sifat irrasional. Namun orang yang tidak percaya tentang dunia irrasional, maka terputuslah hubungan antara segala sesuatu yang bersifat

²Euis Winarti, *Pengembangan kepribadian*, (Jakarta: Lentera Ilmu, 2012), hlm. 17.

³Ujam Jaenuddin, *Psikologi Transpersonal*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 195.

⁴ Hamka, *Pandangan Hidup Muslim*. (Jakarta: Gema Insani), hlm. 13-14.

realitas maupun lebih tinggi daripada sekedar entitas fisiknya. Jadi menurut pandangan merekalah hidup ini hanya dimulai dari dunia saja dan berakhir di dunia ini juga tanpa tau dari mana individu berasal serta hendak kemana setelah seseorang itu pergi.⁵

Di dalam sebuah film bollywood yang berjudul PK (*Peekay*) tahun 2014 karya Rajkumar Hirani, dikisahkan bahwa ada seseorang yang mempunyai masalah tetapi dia tidak tahu dimana mendapatkan pertolongan tersebut. Semua orang di sekitarnya hanya menyarankan yang bisa membantu hanyalah Tuhan. Artinya setiap manusia memiliki kebutuhan dalam aspek spiritual. Di samping itu, ada sebuah keluarga yang sudah memiliki kepercayaan akan adanya Tuhan, yaitu keluarga Jaggu (tokoh di dalam film tersebut).

Melalui scene film menit ke 17.07, digambarkan ayah Jaggu dalam kehidupan sehari-harinya selalu menggunakan foto Tn. Tapaswi (Tuhan dalam Agama Hindu). Sejak kecil, di bandingkan melihat wajah orangtuanya, Jaggu lebih sering melihat wajah Tn. Tapaswi ada dimana-mana, mulai dari tas sekolah, tempat pensil, selimut dan dinding kamar mandi menggunakan foto Tn. Tapaswi. Bahkan ketika ayah Jaggau sedang mencabut giginya. Tn. Tapaswi memberi ayah sekotak patung Dewa. Untuk setiap pekerjaan ada Dewa khusus, di saat ayah mengoreksi stok barang maka yang ditunjukkan Dewi Laksmi, saat olahraga dia membawa patung Hanuman, internet, online, berkah semuanya Tn. Tapaswi. Semua ini dijadikan gaya hidup sehari-hari.

Konsep *ma'rifah* dalam tradisi tasawuf tersebut sangatlah dekat dengan konsep psikologi humanistik Abraham H. Maslow, yakni salah satu tokoh dan

⁵Mulyadi Kartanegara, *Menyelami lubuk tasawuf*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 264.

sekaligus pencetus psikologi transpersonal dengan menggunakan tiga teori beliau tentang *basic needs* (kebutuhan dasar manusia), *self actualization* (aktualisasi diri) dan *peak experience* (puncak pencapaian). Maka seseorang yang sedang mengaktualisasikan dirinya tidak dapat terhambat dengan kebutuhan materiil, melainkan kebutuhan dalam mencapai kebenaran atau menurut agama disebut dengan Tuhan.⁶

Di sinilah peran *ma'rifah* dalam membentuk kepribadian spiritual untuk mengenal Tuhan. Bukan hanya tampil sebagai formalitas, tetapi *ma'rifah* dating dengan perspektif yang baru di dalam salah satu film yang mengangkat unsur-unsur keagamaan, yaitu terdapat di dalam film PK (*Peekay*) 2014 karya Rajkumar Hirani. Menurut Hamka, *ma'rifah* adalah orang yang telah mendapat pengetahuan bahwa ada sesuatu di balik yang ada. Artinya jiwa seseorang itu sudah merasakan tanda-tanda oleh sang pencipta dengan realitas yang ada.⁷

Film sebagai media komunikasi dalam menawarkan berbagai imajinasi dan dibangun dengan melalui unsur-unsur intrinsiknya. Maka sebuah film memberikan narasi kisah-kisah yang dianggap mencerminkan kehidupan seperti kenyataan. Akhirnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang latar belakang, alur dan bagaimana nilai-nilai *ma'rifah* yang tergambar di dalam film PK (*Peekay*) dengan menggunakan pendekatan hermeneutik.

B. Rumusan Masalah

⁶Hasyim Muhammad, *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 10.

⁷Hamka, *Pandangan Hidup Muslim...* hlm. 13.

1. Bagaimana ontologi *ma'rifah* dalam film PK (*Peekay*) karya Rajkumar Hirani?
2. Bagaimana nilai-nilai *ma'rifah* yang tergambar dalam film PK (*Peekay*) Rajkumar Hirani?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tentang ontologi dalam film PK (*Peekay*) karya Rajkumar Hirani?
2. Untuk mengetahui nilai-nilai *ma'rifah* yang tergambar dalam film PK (*Peekay*) Hirani?

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk berkontribusi dalam dunia akademis khususnya di bidang keilmuan tasawuf dengan fokus kajian konsep *ma'rifah* yang tergambar di dalam film PK (*Peekay*) tahun 2014 karya Rajkumar.

2. Praktis

Untuk melengkapi kajian keilmuan dalam agama Islam khususnya di bidang Tasawuf tentang *ma'rifah* yang tergambar di film PK (*Peekay*) 2014. *Ma'rifah* merupakan usaha untuk mengenal Allah. Sehingga orang yang sudah ber*ma'rifah* jiwanya akan tentram dan tenang dalam menghadapi kehidupan karena dalam kehidupan sehari-hari sudah merasakan ditemani oleh Allah.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teori

a. Konsep nilai

Menurut bahasa Inggris, nilai berarti *value*, kemudian dalam bahasa Latin nilai berarti *velere* dan dalam bahasa Perancis kuno nilai berarti *valoir*. Jadi nilai merupakan segala yang berguna, berlaku dan bermanfaat berdasarkan golongan atau kelompok atau komunitas dalam suatu wilayah tertentu. Sedangkan menurut istilah, nilai artinya harga. Maksudnya sesuatu itu mempunyai nilai untuk orang lain dan bisa dimanfaatkan. Maka dapat dikategorikan bahwa nilai itu ada yang terletak ada yang melekat di dalam benda dan tidak berada di dalam benda itu sendiri.⁸

Adapun menurut pendapat para ahli, nilai itu dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Menurut Bambang Daroeso, mendefinisikan bahwa nilai merupakan kualitas atau penghargaan yang diberikan kepada seseorang sebagai kriteria dalam menentukan tingkah lakunya.
- 2) Menurut Darji Darmodiharjo, mendefinisikan bahwa nilai merupakan suatu keadaan bagi manusia yang diberikan karena mempunyai kemampuan lahir dan batin. Maka nilai dapat digunakan dalam melengkapi dan sekaligus sebagai penghargaan untuk seseorang. Di samping itu, bisa dijadikan sebagai tolak ukur dan batasan bagi seseorang agar dapat bertindak sesuai norma-norma yang berlaku di suatu wilayah tersebut.

⁸Juhaya S. Praja, *Aliran-aliran Filsafat dan Etika*, (Bandung: Yayasan Piara, 1997), hlm. 41.

b. Konsep *ma'rifah*

Menurut bahasa arab, kata *ma'rifah* berasal dari kata kerja '*arafa* yang artinya pengetahuan atau pengalaman. Dalam kata lain dapat didefinisikan bahwa *ma'rifah* merupakan sebuah pengetahuan mengenai inti dari agama islam. Objek daripada *ma'rifah* itu sendiri adalah bersifat irrasioal, bukan rasioanl karena *ma'rifah* adalah sebuah pengalaman batin.⁹ Sedangkan menurut istilah *ma'rifah* adalah mengetahui, mengenal dan memahami sifat-sifat Tuhan melalui hati sanubari pada saat seseorang telah mencapai maqam atau tingkatan tertentu dalam tasawuf.¹⁰

Adapun definisi *ma'rifah* menurut pandangan para ulama yakni sebagai berikut:

1) Menurut Mustofa Zahri, *ma'rifah* dapat didefinisikan sebagai

المعرفة جزم القلب بوجود الواجب الموجود متصفاً بلكلمات

Artinya : “*Ma'rifah* ialah suatu ketentuan dalam hati yang diberikan oleh Tuhan untuk mempercayai dan merasakan kehadiran-Nya”

⁹ Muhammad al-Fatih Suryadilaga, *Miftahus sufi*, Yogyakarta: Teras, 2008), hlm. 135.

¹⁰ Ahmad Mustofa, *Akhlak tasawuf*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 280-281.

2) Menurut Syekh Ihsan Muhammad Dahlan al-Kadiri, beliau mengungkapkan mengenai pandangan *ma'rifah* dari Abu Thayyib As-Samiri, yakni:

المعرفة طلوع الحق وهو القلب بمواصلة الانوار

Artinya : “*Ma'rifah* ialah hadirnya kebenaran Allah pada sufi dalam keadaan hatinya selalu berhubungan dengan Nur Ilahi.”

3). Menurut Al-Qusyairi, mengungkapkan mengenai pandangan *ma'rifah* dari Abdur Rahman bin Muhammad bin Abdillah bahwa *ma'rifah* merupakan

المعرفة يوجب السكينة في القلب كما ان العلم يوجب
السكون فمن ازدادت معرفته ازدادت سكينته

Artinya : “*Ma'rifah* membuat ketenangan dalam hati, sebagaimana ilmu pengetahuan membuat ketenangan dalam akal pikiran. Barang siapa yang meningkat *ma'rifah*nya, maka meningkat pula ketenangannya.”¹¹

2. Penelitian terdahulu

Diskursus tentang nilai-nilai *ma'rifah* dalam film PK (*Peekay*) karya Rajkumar Hirani merupakan wacana baru dalam kajian keilmuan Islam. Namun kajian yang secara khusus membahas tentang film ini, berdasarkan

¹¹ Ahmad Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 251-252.

penelusuran peneliti ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan Film tersebut, diantaranya :

Pertama, Skripsi berjudul ‘Reprsentasi Islam dalam film PK (*Peekay*)’, karya Nurleli (1111051000104) tahun 2015, jurusan KPI (komunikasi penyiaran islam) di Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta. Di dalam skripsi tersebut, peneliti sebelumnya menganalisis tentang Representasi Islam dalam film PK (*Peekay*). Adapun perbedaan dengan skripsi saya yaitu membahas tentang nilai-nilai *ma'rifah* di dalam film PK (*Peekay*).

Kedua, Skripsi berjudul ‘Pesan Immoral dalam film bollywood (analisis isi dalam film PK ‘*Peekay*’ karya Rajkumar Hirani)’, karya Nurul Farida (201110040311361) tahun 2016 mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Malang. Di dalam skripsi tersebut, peneliti sebelumnya menganalisis tentang isi pesan yang tidak tersirat di dalam film PK (*Peekay*). Adapun perbedaan dengan skripsi saya yaitu membahas tentang nilai-nilai *ma'rifah* di dalam film PK (*Peekay*).

Ketiga, Skripsi berjudul ‘Masyarakat Ideal dalam film PK atau *Peekay* (analisis semiotika)’, karya Moh. Arif Affandi (12510031) tahun 2016 mahasiswa jurusan Study Filsaat Agama di Universitas Sunan Kalijaga. Dalam skripsi tersebut peneliti sebelumnya menganalisis tentang masyarakat ideal yang tergambar dalam film. Adapun perbedaan dengan skripsi saya yaitu membahas tentang nilai-nilai *ma'rifah* di dalam film PK (*Peekay*).

Keempat, Skripsi berjudul ‘Penggambaran pluralitas agama di india di dalam film PK (*Peekay*)’, karya Konstantiana Olivia Ciputri (1423012130) tahun 2016 merupakan salah satu mahasiswa jurusan ilmu komunikasi di Universitas Muhammadiyah Malang. Skripsi ini menganalisis tentang penggambaran pluralitas agama di India dengan titik fokus peneliti berusaha meneliti bagaimana film PK (*Peekay*) menggambarkan konsep pluralitas agama. Adapun perbedaan dengan Skripsi saya yaitu membahas tentang nilai-nilai *ma'rifah* di dalam film PK (*Peekay*).

3. Kerangka berpikir

Dalam melakukan penelitian, penulis memilih judul ‘Nilai-nilai *ma'rifah* dalam film PK (*Peekay*) tahun 2014 karya Rajkumar Hirani’, mengungkapkan bahwa di dalam film ini terdapat nilai-nilai *ma'rifah*, yaitu perilaku-perilaku yang berkaitan dengan aspek spiritualisme. Disiplin ilmu tasawuf menyebutnya dengan konsep *ma'rifah*. Maka dalam penelitian ini penulis berusaha mencari tahu lebih dalam mengenai nilai-nilai *ma'rifah* yang terdapat dalam film tersebut.

F. Metode penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Adapun penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian kepustakaan, yakni penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan referensi buku sebagai sumber utama. Sedangkan pendekatan yang dipakai oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif dan menggunakan teori konseptual

Paul Ricoeur untuk menyelesaikan penelitian yang berjudul 'Nilai-nilai *ma'rifah* dalam film PK (*Peekay*) tahun 2014 karya Rajkumar Hirani.

Hermeneutika ialah sebuah keilmuan dalam filsafat yang mempelajari tentang menginterpretasikan makna. Hermeneutika ini muncul sebagai gerakan yang dominan dalam teologi Protestan di Eropa dengan menyatakan bahwa hermeneutika berfokus pada titik fokus dari banyaknya isu-isu teologi pada zaman dahulu hingga sekarang. Posisi hermeneutika menurut Paul Ricoeur adalah untuk mencoba membangun jembatan atau menyintesis filsafat interpretasi yang cenderung bersebrangan, sehingga ia dijuluki sebagai *mediating thinker*.

Teori hermeneutika Paul Ricoeur ini berpijak pada ketegangan antara problem ontologi dan epistemologi. Proses mediasi dari dua perspektif hermeneutik yang bersebrangan sangat terlihat jelas dalam beberapa teori yang dikembangkan untuk memahami sebuah teks, yaitu menggabungkan antara 'pemahaman' dan 'penjelasan' dengan meramunya dan menjadikan model kajian dialektika penafsiran teks. Jadi keduanya itu pasti dibutuhkan dalam membongkar makna yang terkandung dalam teks.

Melalui proses pemahaman dan penjelasan akan membentuk lingkaran hermeneutika, karena dimulai dengan pemahaman menuju penjelasan. Namun dari penjelasan menuju pemahaman, Ricoeur menjelaskan bahwa pemahaman itu meliputi awalan, mengiringi dan mengakhiri serta menyelimuti penjelasan tersebut. Sebagai salah satu dari hasilnya ialah penjelasan itu menghasilkan sebuah pemahaman yang bersifat analitis.¹²

¹²Edi Susanto, *Studi hermeneutika kajian pengantar*, (Jakarta: PT. Kencana 2016), hlm. 60-61.

Dengan demikian, tujuan akhirnya akan menemukan data-data untuk menjelaskan 'Nilai-nilai *ma'rifah* di dalam film PK (*Peekay*).

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam melakukan penyusunan skripsi ini, yakni:

- a. Sumber data primer ialah sebuah data dasar yang digunakan sebagai sumber data utama dalam sebuah penelitian. Maka data primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah file video film PK (*Peekay*) tahun 2014 karya Rajkumar Hirani.
- b. Sumber data sekunder yakni data-data yang digunakan sebagai pelengkap dalam melakukan penelitian. Maksudnya penjelasan atau penafsiran yang mendukung data primer itu sendiri untuk mendapatkan pengertian pemahaman dan analisa. Maka data sekunder itu meliputi buku-buku yang berkaitan, karya tulis ilmiah dan journal yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik pengumpulan data

Observasi dan dokumentasi merupakan teknik dalam melakukan pengumpulan data.¹³ Observasi ialah mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian langsung terhadap objeknya. Dengan pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan.¹⁴ Di sini peneliti akan turun langsung ke lapangan dengan cara menonton dan mengamati sebuah

¹³Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 293.

¹⁴Djunaedi Ghoni dan Fauzan al-Mansur. *Metode penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: ar-Ruz Media. 2021), hlm 165.

film yang berjudul 'PK (*Peekay*) tahun 2014 karya Rajkumar Hirani' untuk menemukan peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan penelitian.

Di samping itu, peneliti juga menggunakan teknik penggalian data untuk membantu penggalian isi dalam film. Penulis menggunakan data-data lain seperti artikel, journal, karya tulis, media online dan dokumen sebagai teknik pengumpulan data, yaitu dengan menelaah dan mengkaji buku, majalah dan literature-literatur lainnya yang memiliki keterkaitan dengan materi dalam melakukan penelitian ini.

4. Teknik analisis data

Dalam menganalisis peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data primer dan sekunder sesuai dengan film tersebut, kemudian diuraikan sesuai dengan rumusan masalah. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif sehingga dapat menganalisis pokok-pokok persoalan yang ada dengan menginterpretasikan sesuatu yang berkaitan dengan isi film dan nilai-nilai *ma'rifah* di dalam film dengan cara sebagai berikut: 1). Mencari perbedaan dan persamaan data. 2). Menganalisis dan membuat pengertian. 3). Mendeskripsikan data. 4). Menafsirkan data. 5). Menyajikan data.¹⁵

G. Sistematika Pembahasan

Adapun untuk mempermudah peneliti dalam meneliti dan mengkaji, maka peneliti menguraikannya dalam beberapa bab, yakni:

¹⁵ John W Creswel. *Penelitian kualitatif dan desain riset*. Terj. Ahmad Lintang Lazuardi. (Yogyakarta: CV. Pustaka pelajar, 2014), hlm. 255.

Bab Pertama, adalah bab pendahuluan. Di dalamnya membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka berpikir, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab ke-dua, ialah bab kerangka konsep *ma'rifah*. Di dalamnya berisi tentang tinjauan konsep *ma'rifah* menurut Dzun Nun Al-Misri.

Bab ke-tiga, adalah bab uraian rumusan masalah. Di dalamnya berisi tentang gambaran umum dan sinopsis film PK (*Peekay*).

Bab ke-empat, ialah bab analisis hasil penelitian. Di dalamnya berisi tentang analisis deskriptif cerita dalam film PK (*Peekay*), apa isi yang tergambar dalam film dan bagaimana *ma'rifah* yang tergambar dalam film tersebut..

Bab ke-lima, ialah bab penutup. Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Film PK (*Peekay*) merupakan film yang mengisahkan seorang makhluk yang berasal dari planet lain dan ingin melakukan penelitian di bumi. Ketika dalam perjalanan sebuah alat komunikasi (remot kontrol) hilang dicuri orang, maka tokoh utama berusaha untuk mencarinya. Pada akhirnya semua orang menyarankan agar meminta pertolongan kepada Tuhan. Di sinilah tokoh utama berusaha untuk mengenal Tuhan agar bisa membantu menemukan barang yang hilang.
2. Nilai-nilai *ma'rifah* ialah sebuah kualitas atau suatu keadaan bermanfaat bagi setiap manusia pada saat mengenal Tuhan baik lahir maupun batin. Pengalaman batin ini dirasakan oleh tokoh utama dalam mengenal Tuhan. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai *ma'rifah* dalam film PK (*Peekay*) ini yakni berupa *muhasabah*, *khauf dan raja*, *ridha*, *mujahadah* dan *musyahadah*. Bahwasanya seseorang yang sudah mengenal Tuhan akan melakukan tingkah laku yang semestinya sebagaimana tercermin dalam film tersebut.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memilih judul 'Nilai-nilai *ma'rifah* dalam film PK (*Peekay*) dan bisa dikatakan lebih fokus meneliti dalam aspek ahwal. Namun di sisi lain terdapat aspek yang belum diteliti, misalnya dalam aspek *maqamat* dalam film. Maka penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, harapan dari pada peneliti semoga ada yang menyempurnakan kembali dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Suhartono, Suparlan. 2006. *Dasar-dasar filsafat*. Yogyakarta: ar-Ruz Media.
- Jaenuddin, Ujam. 2012. *Psikologi Transpersonal*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Kartanegara, Mulyadi. 2006. *Menyelami lubuk tasawuf*, Jakarta: Erlangga.
- Praja, Juhaya S. 1997. *Aliran-aliran Filsafat dan Etika*. Bandung: Yayasan Piara.
- Suryadilaga, Muhammad al-Fatih. 2008. *Miftahus sufi*. Yogyakarta: Teras.
- Mustofa, Ahmad. 2008. *Akhlak tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Susanto, Edi. 2016. *Studi hermeneutika kajian pengantar*. Jakarta: PT. Kencana.
- Sugiono. 2008. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Djunaedi Ghoni dan Fauzan al-Mansur. 2008. *Metode penelitian kualitatif*.
Yogyakarta: ar-Ruz Media.
- Creswel, John W. 2014. *Penelitian kualitatif dan desaign riset*. Terj. Ahmad
Lintang Lazuardi. Yogyakarta: CV. Pustaka pelajar.
- Nata, Abuddin. 1996. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mustofa, Ahmad. 2008. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Totok Jumanoro dan Syamsul Munir Amin. 2005. *kamus ilmu tasawuf*. Jakarta :
Amzah.
- Zuhri, Amat. 2005. *Ilmu Tasawuf*. Pekalongan: STAIN PEKALONGAN PRESS.
- Ahmad Bangun N. Rayani Hanum S. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja
Grafindo.
- Amin, Samsul Munir. 2012. *Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Amzah.
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak.

Ahmad Rivay Sireger. 1999. *Tasawuf Dari Sufisme Klasik ke Neo Sufisme*.

Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ahmad Bangun Nasution dan Royani Hanun Siregar. 2013. *Ahlak Tasawuf, Pengalaman, Pemahaman, dan Pengaplikasiannya, disertai biografi dan Tokoh-tokoh Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tebba, Sudirman. 2006. *Merengkuh Makrifat Menuju Ekstase Spiritual*. Jakarta: Pustaka Irvan.

Nasution, Harun Nasution. 1983. *Falsafah dan Mistisisme dalam islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Simuh, dkk. 2001. *Tasawuf dan krisis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Masyharuddin. 2007. *Pemberontakan Tasawuf Kritik Ibn Taimiyyah atas Rancang Bangun Tasawuf*. Surabaya. PT. Tamprina Media Grafika.

Rachmawati, Bella Yunita. Ulasan Film India PK (*Peekay*),

'<http://yurakuma.blogspot.com/2017/09/makalah-film-pk.html>.' (Diakses pada tanggal 8 Januari 2021 pukul 14.16 WIB.)

Hirani, Rajkumar. 'Rajkumar Hirani Biography, *India Forums*'.

https://www.indiaforums.com/person/rajkumar-hirani_981/biography.

(Diakses pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 10.35 WIB.)

File video film PK (*Peekay*) tahun 2014 karya Rajkumar Hirani.

Akhmad, Chairul. 'Ontologi dan epistemologi makrifat,

<http://www.google.com/amp/s/m.republika.com.id/amp/lzjgl4>. (Diakses tanggal 18 Mei 2021).

- Muhammad, Hasyim. 2002. *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Zainul, Am. 2016. *Belajar bertasawuf mengerti makna dan mengamalkan dzikir, tafakur, muraqabah, muhasabah dan wirid*. Jakarta: Zaman.
- M. Sholihin dan Rosihon Anwar. 2014. *Ilmu Tasawu*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hadi Mutamam. 2011. *Maqam-maqam sufi dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Al-Manar.
- Manshur Abdul Hakim Muhammad. 2011. *Berobat dengan Doa, Dzikir, dan Asma'ul Husna*. Jakarta: Sarana Ilmiah.
- Fajar, Dadang Ahmad Fajar. 2010. *Epistemologi Doa*. Jakarta: Nuansa Cendekia.
- Mustaqim, Abdul. 2013. *Ahlak Tasawuf*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara..
- Suyuti, Achmad. 1996. *Percik-percik kesufian*. Jakarta: Pustaka Aman.
- Bahri, Zainul. 2005. *Menembus tirai kesendirian-Nya mengurai maqomat dan ahwal dalam tradisi sufi*. Jakarta: Prenada Media.